

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh wawancara, dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan adapun bentuk nyanyian *o bela* yang dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap pembuka, tahap inti, dan tahap penutup. Dengan demikian, nyanyian *o bela* bukan sekadar acara Penti, melainkan representasi nilai-nilai adat, kekompakan sosial, serta warisan budaya yang terus dilestarikan oleh masyarakat Desa Torok Golo. Makna syair *o bela* mempunyai empat makna meliputi, Sebagai Bentuk Ungkapan Syukur, Sebagai Pengiring Ritual Upacara Adat, sebagai edukasi budaya dan sebagai komunikasi spiritual

B. Saran

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, berikut beberapa saran :

1) Pemerintah Desa Torok Golo

Bentuk sanggar atau kelompok belajar nyanyian lagu-lagu daerah yang terbuka bagi semua usia, terutama anak-anak dan remaja, untuk memastikan ada penerus yang akan melantunkan lagu ini di masa depan. Selain itu juga disarankan agar membuat festival seni sebagai salah satu bentuk pelestarian budaya.

2) Dinas kebudayaan

Dinas Kebudayaan harus memelopori dan memfasilitasi proyek pendokumentasian lagu -lagu adat secara menyeluruh.

3.) Penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya harus mencakup rekaman audio dan visual berkualitas tinggi dari pertunjukan nyanyian lagu-lagu adat yang otentik, transkripsi lirik beserta terjemahannya, notasi melodi, serta wawancara mendalam dengan para penutur, seniman, dan pemangku adat. Dokumentasi ini penting untuk arsip digital dan fisik yang dapat diakses publik dan akademisi.